



















mendukung kerukunan antarumat beragama di Gresik adalah toleransi dari semua pihak yang bersangkutan

2. Penelitian yang dibahas oleh Asroful zainudin asari Universitas Islam Negeri Surabaya (UIN) tahun 2014 dengan judul, *“Pluralisme dan Kerukunan Umat Beragama di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan”*. Di dalam pembahasan ini, dibahas dimana masyarakat Balun melestarikan kerukunan di tengah keberagaman dengan cara saling mengargai antaragama dan saling toleransi ketika agama lain melakukan ritual ibadanya dan tidak pernah menyinggung agama lain ketika berkumpul. Selain itu, masyarakat mewujudkan kerukunan dengan menghadiri undangan antar agama ketika diundang, memperkuat kekeluargaan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat serta pendidikan bagi para generasi muda yakni para siswa siswi dengan pendidikan berbasis multikultural yang didalamnya terdapat peran tokoh agama, perangkat desa, dan guru Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.
3. Penelitian yang dibahas oleh Siti Nur Jannah tahun 2013 dengan judul, *“Kerukunan Antar Pemeluk Islam Dan Kristen di Desa Kemuning Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo”*. Di dalam pembahas ini, dibahas bentuk-bentuk kerukunan antar pemeluk agama Islam dan Kristen yang dapat dilihat dari interaksi dalam kegiatan-kegiatan sosial.
4. Penelitian yang dibahas oleh M. Fathur Rozi, *‘Study Tentang Kerukunan Umat Beragama Islam dan Hindu di Kecamatan Sukapura Probolinggo’*.









usaha membuat rangkuman inti, melalui proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.<sup>12</sup>

Metode berfikir yang digunakan oleh peneliti dalam menyusun penelitian ini adalah metode *deskriptif eksploratif*, yaitu menggambarkan keadaan atau fenomena yang berkembang di masyarakat dengan mengkaji lebih dalam tentang objek yang dikaji.<sup>13</sup>

Dalam penulisan ini peneliti menganalisa harmoni sosial keagamaan TNI di YONKAV 8 KOSTRAD Beji Kabupaten Pasuruan, dengan menggunakan pendekatan Sosiologi kemudian dibandingkan dengan sumber data lainnya, yang telah diperoleh untuk dapat ditemukan hasil. Tahapan yang dilakuakn pada pendekatan sosiologi ini adalah dengan cara mengetahui dan memahami potret harmoni sosial keagamaan TNI yang terkandung dalam teks, kemudian disesuaikan dengan sumber data lainnya yang masih terkait dengan judul yang dikaji.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>*Ibid*, 247.

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 1998), 245.

<sup>14</sup> Moleong J. Lexy. *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007),



